



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**SKRIPSI**

**ANALISIS MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
MANAJEMEN LABA DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN  
2007-2009**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : STEFFI LORRAINE  
NIM : 125070562**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2011**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

(A) Steffi Lorraine (125070562)

(B) ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2007-2009

(C) vii + 73 hlm ; 2011, gambar 3, tabel 20, lampiran 12

(D) Akuntansi Keuangan Menengah

(E) Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis mekanisme *corporate governance* yang mempengaruhi manajemen laba dan nilai perusahaan. Variabel manajemen laba dan nilai perusahaan digunakan sebagai variabel Y (*dependent variable*) dan variabel yang digunakan sebagai variabel X (*independent variable*) adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2009. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

(F) Daftar acuan 19 (1997-2009)

(G) Prof. Dr. Kery Soetjipto, Drs, M. Si., Ak.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan yang berkualitas, yang terbebas dari rekayasa dan mengungkapkan informasi sesuai dengan fakta yang sebenarnya menjadi kepentingan banyak pihak. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, masyarakat maupun pihak-pihak lainnya.

Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan, sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan oportunistik tersebut dapat dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba timbul sebagai dampak konflik keagenan yang mengindikasikan adanya masalah keagenan antara pemilik dan manajer. Teori keagenan menilai di antara pemilik dan pengelola terdapat kepentingan yang berbeda. Pemilik sebagai pihak eksternal memberikan kepercayaan kepada manajer untuk mengelola perusahaan dengan harapan memperoleh imbal hasil yang maksimal dari bagian kepemilikannya. Sedangkan kesejahteraan manajer bukan terletak pada bagian kepemilikannya, melainkan pada seberapa besar kompensasi finansial yang diterima dari performa keuangan yang baik atau informasi laba yang memuaskan pemilik.

Konflik keagenan semakin meningkat terutama karena pemilik tidak dapat memonitor pekerjaan manajemen setiap waktu untuk memastikan bahwa manajemen bekerja maksimal seperti yang diharapkan. Manajer yang bertanggungjawab atas pengelolaan lebih banyak mengetahui informasi, baik informasi internal maupun prospek perusahaan di masa yang akan datang bila dibandingkan dengan pemegang saham. Dengan akses informasi yang sangat mudah, maka besar kemungkinan manajemen untuk bertindak ataupun memberikan informasi yang tidak benar. Keterbatasan *principal* ini menimbulkan asimetri informasi.

Hal-hal yang mengindikasikan terjadinya manajemen laba seperti kenaikan atau penurunan laba yang besar, perubahan prinsip akuntansi dan estimasi antara pertumbuhan penjualan dan penerimaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan

pada suatu periode tertentu sehingga akan berpengaruh pula terhadap persepsi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Untuk meminimumkan tindakan manajemen laba, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan mekanisme *corporate governance* dalam sistem pengendalian dan pengelolaan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis berjudul “ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2007-2009”

## **B. Identifikasi Masalah**

Praktek manajemen laba saat ini tengah menjadi perhatian. Upaya manajemen ini dihadapkan pada mekanisme *corporate governance* yang menuntut perusahaan untuk bertindak transparan dan mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut : (1) pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen terhadap praktik manajemen laba. (2) pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.

### **C. Ruang Lingkup**

Mengingat luasnya lingkup dalam penelitian, untuk menghindari tidak terarahnya penelitian, maka diperlukan pembatasan cakupan penelitian. Hal ini penting agar tidak menyimpang atau meluas pada masalah lain, serta pihak lain yang membaca hasil penelitian dapat memahami dengan benar masalah yang dibahas. Penelitian dibatasi pada kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris independen terhadap manajemen laba dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2009.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba? (2) apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba? (3) apakah komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba? (4) apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (5) apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (6) apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (7) apakah struktur kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen secara bersama-

sama berpengaruh terhadap manajemen laba? (8) apakah struktur kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap manajemen laba dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) bagi investor agar dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam memutuskan untuk melakukan investasi. (2) bagi kreditor agar dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian pinjaman. (3) bagi manajemen perusahaan agar dapat digunakan untuk lebih memahami peranan praktek *corporate governance* terhadap tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. (4) bagi penelitian selanjutnya sebagai informasi tambahan atau acuan ilmiah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dan nilai perusahaan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab dimana masing-masing bab akan diuraikan dalam beberapa sub bab. Untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan memberikan gambaran secara garis besar, sistematika pembahasan dilakukan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat diadakannya penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan pengertian-pengertian secara teoritis mengenai teori keagenan, nilai perusahaan dan manajemen laba, baik teknik dan polanya. Selain itu, diuraikan juga mengenai pengertian, prinsip umum, tujuan, dan variabel *corporate governance* serta uraian tentang kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam Bab ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka, yaitu pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.



#### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang merupakan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Selain itu di dalam bab ini, juga diberikan saran atau masukan dengan harapan dapat memberikan informasi yang berguna bagi penelitian selanjutnya